

ABSTRAK

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PENETAPAN HAK ASUH ANAK KEPADA AYAH AKIBAT PERCERAIAN (STUDI PUTUSAN NOMOR 56/PDT.G/2025/PA.BJB)

OLEH

NOVA AYU LESTARI

Hak asuh anak merupakan wewenang sekaligus kewajiban orang tua untuk menjaga, membimbing, dan mengawasi anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara yuridis mengenai penetapan hak asuh anak kepada ayah pasca perceraian, dengan fokus pada analisis Putusan Nomor 56/Pdt.G/2025/PA.Bjb. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pertimbangan hakim, serta akibat hukum dari pemberian hak asuh anak di bawah usia 12 tahun kepada ayah yang berbeda dari ketentuan normatif Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian hukum normatif dengan jenis studi deskriptif menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus terhadap Putusan Nomor 56/Pdt.G/2025/PA.Bjb. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan studi literatur untuk mendapatkan pemahaman yang teratur tentang permasalahan yang dikaji.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hakim mendasarkan putusannya pada prinsip kepentingan terbaik bagi anak dengan mempertimbangkan kemampuan ayah dalam memenuhi kebutuhan fisik, psikologis dan materiil anak. Fakta persidangan membuktikan bahwa anak berada dalam kondisi sehat, terawat, serta tidak mengalami kekerasan atau penelantaran selama diasuh oleh ayah. Selain itu, kondisi ibu yang telah menikah kembali, dan berdomisili diluar tempat tinggal anak turut memengaruhi penilaian hakim. Akibat hukum dari putusan tersebut adalah timbulnya kewajiban bagi ayah sebagai pemegang hak asuh untuk memelihara dan bertanggung jawab atas pengasuhan anak, sementara ibu tetap memiliki hak berhubungan dengan anak serta kewajiban mendukung kepentingan terbaik bagi anak. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya perlindungan hukum terhadap anak setelah perceraian agar hak asuh dapat mendukung perkembangan anak secara optimal serta perlunya kebijakan hukum yang jelas dan konsisten guna memastikan hak asuh anak dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan dan kesejahteraan anak.

Kata kunci: Hak asuh anak, Perceraian, Pengadilan Agama, Perlindungan anak.

ABSTRACT

*Legal Review of the Determination of Child Custody
to the Father as a Result of Divorce
(A Case Study of Decision Number 56/Pdt.G/2025/PA.Bjb)*

By

NOVA AYU LESTARI

Child custody is both the authority and obligation of parents to care for, guide, and supervise their children so they grow and develop properly. This study was conducted to examine the legal basis for assigning child custody to fathers after a divorce, focusing on the analysis of Decision Number 56/Pdt.G/2025/PA.Bjb. The purpose of this study was to determine the judge's considerations and the legal consequences of granting custody of children under 12 years of age to fathers, which deviates from the normative provisions of Article 105 of the Compilation of Islamic Law.

The research method used in this study is normative legal research with a descriptive approach, utilizing both a statutory and case-based approach to Decision Number 56/Pdt.G/2025/PA.Bjb. Data collection was conducted through a literature review to gain a comprehensive understanding of the issues under study.

The results of this study indicate that the judge based his decision on the principle of the child's best interests, considering the father's ability to meet the child's physical, psychological, and material needs. The trial evidence demonstrated that the child was healthy, well-cared for, and had not experienced any violence or neglect while under the father's care. Furthermore, the mother's remarriage and residence outside the child's residence also influenced the judge's assessment. The legal consequence of this decision is that the father, as the holder of custody, is obligated to care for and be responsible for the child's upbringing, while the mother retains the right to contact the child and is obligated to support the child's best interests. This research also emphasizes the importance of legal protection for children after divorce so that custody can support optimal child development and the need for clear and consistent legal policies to ensure that child custody is implemented based on principles of justice and child welfare.

Keywords: Child custody, Divorce, Religious Courts, Child protection.